

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Praktek Belajar Lapangan (PBL)

Kesehatan adalah keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun social, tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (WHO). Untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal diperlukan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan guna memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah. Untuk mewujudkan kesehatan tersebut dapat dilihat dari 2 aspek yaitu : pemeliharaan kesehatan dan peningkatan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan mencakup 2 aspek yaitu: kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan setelah sembuh dari sakit atau cacat) sedangkan peningkatan kesehatan mencakup 2 aspek yaitu: promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan penyakit).

Kesehatan masyarakat adalah suatu ilmu dan seni mencegah penyakit, upaya memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Kesehatan masyarakat mempunyai 2 aspek yaitu: teoritis (ilmu dan akademis) dan praktisi (aplikasi), sehingga seorang mahasiswa kesehatan masyarakat secara teoritis lebih dikenalkan pada upaya-upaya promotif dan preventif dalam kegiatan studi sehari-harinya dibandingkan dengan upaya kuratif maupun rehabilitatif. Selain pendalaman ilmu secara teoritis, mahasiswa juga dikenalkan pada situasi dan kondisi pelayanan masyarakat yang real melalui program Praktek Kerja Lapangan (PBL), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang tujuan pendidikan yang menyatakan bahwa seharusnya pendidikan tinggi menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khasanah ilmu teknologi dan seni.

Kegiatan Praktek Belajar Lapangan di Puskesmas merupakan suatu kegiatan yang tepat dalam memperkenalkan, melatih, dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat dan juga untuk mengetahui masalah-masalah kesehatan yang terdapat di Puskesmas,

salah satunya adalah masalah DIARE yang akan dibahas oleh penulis dalam laporan hasil belajar lapangan ini. Penulis mengangkat tema mengenai DIARE karena penyakit DIARE merupakan salah satu penyakit yang memiliki tingkat tertinggi dalam penyakit yang perlu penanganan serius yaitu berjumlah 778 kasus.

B. Tujuan Preaktek Belajar Lapangan (PBL)

1. Tujuan Umum

Pada akhir PBL peserta didik mampu memahami gambaran umum puskesmas, program pokok, kegiatan, permasalahan dan upaya penanggulangan oleh puskesmas serta hal-hal terkait lainnya.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Puskesmas Kecamatan Batu Ceper
2. Mengetahui masalah-masalah kesehatan yang ada di puskesmas Kecamatan Batu Ceper
3. Mengetahui tentang penyakit terbesar di Puskesmas Kecamatan Batu Ceper
4. Mengetahui tentang program penanganan penyakit Diare.
5. Mengetahui bagaimana upaya Puskesmas dalam pencegahan penanggulangan penyakit tersebut

C. Manfaat Praktek Belajar Lapangan (PBL)

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tidak hanya secara teoritis tetapi juga praktek dalam kegiatan di lapangan.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah yang terdapat di lapangan.
- c. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar dan keterampilan untuk dapat menjadi sarjana kesehatan masyarakat yang professional.
- d. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai pencegahan dan penanggulangan penyakit diare.

2. Bagi institusi dan lahan PBL

- a. Menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat praktek dengan institusi pendidikan.
- b. Institusi dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas di institusi selama proses praktek berlangsung.

3. Bagi institusi pendidikan

- a. Laporan praktek Kesehatan Masyarakat dapat dijadikan salah satu audit Internal kualitas pengajaran.
- b. Memperoleh masukan yang positif untuk di terapkan dalam program praktek selanjutnya.
- c. Memperkenalkan program studi kepada tempat praktek.
- d. Terbinanya kerja sama antara fakultas ilmu-ilmu kesehatan Universitas Indonusa Esa Unggul dengan institusi tempat praktek dalam upaya meningkatkan ketertarikan antara substansi akademik melalui pengetahuan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

4. Mekanisme PBL

- Metode : Observasi, wawancara, dan studi perpustakaan
- Langkah-langkah :
 - Persiapan :
 - 1) Memasukkan nama Puskesmas yang akan menjadi tempat pelaksanaan.
 - 2) Meminta izin ke Puskesmas dan menetapkan waktu Praktek Belajar Lapangan (PBL).
 - 3) Meminta surat izin penggunaan lahan kepada Suku Dinas Kesehatan.
 - Pelaksanaan :
 - 1) Mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Puskesmas.
 - 2) Mengumpulkan data yang diperlukan dalam membuat laporan.